

Kerangka Kerja Kemanusiaan Indonesia

Suatu Proposisi
Puji Pujiono

Kongres Kemanusiaan Indonesia II
DEsember 2023



“suatu living document
sebagai referensi bersama
untuk mendorong
upaya bersama dan kerjasama
guna memfasilitasi respons kemanusiaan
yang berprinsip dan efektif”

—**Puji Pujiono**

Mengapa diperlukan sekarang?



Krisis Nilai

Prinsip kemanusiaan global diabaikan, dilanggar, dirusak



Negara Kelas Menengah

Kemampuan, reputasi, dan kepemimpinan kemanusiaan

Belum
ada acuan

Disorientasi

Mempertanyakan amanat, ruang, tindakan kemanusiaan



Pendewasaan

Pubertas hubungan kerja Pemerintah-OMS-internasional

Tujuan: Respons kemanusiaan yang berprinsip dan efektif



Prinsip

perikemanusiaan, netralitas,
ketidakberpihakan, dan
kemandirian



Efektivitas

Kebijakan, hubungan kerja,
dan mekanisme - efektivitas,
efisiensi, dan koordinasi



Dayaguna

Mencegah kematian dan
kerusakan, mengurangi
penderitaan, mempercepat
dan memperkuat resiliensi

Visi



01

Diilhami Utopia

Suatu dunia dimana setiap orang diperlakukan secara bermartabat dan dihormati serta dijamin haknya

02

Berlandas prinsip

Nilai kemanusiaan yang diperkaya dengan warisan budaya, keyakinan dan agama, serta pengetahuan lokal

03

Melalui Gerakan

Diselenggarakan oleh suatu gerakan kemanusiaan nasional yang kompeten dan kohesif

04

Secara efektif

Pendekatan menyeluruh pencegahan, mitigasi, respon tepat waktu, dan pemulihan resiliensi berketangguhan

Maksud: suatu acuan bersama



Tujuan

Melindungi, menjaga martabat, dan kesejahteraan orang terdampak dan berisiko



Memenuhi Hak

Pemenuhan kebutuhan dan perlindungan dasar yang menjunjung martabat



Dalam bentuk

Bantuan darurat yang paralel dengan pemberdayaan, dan pembangunan



Menghasilkan

Respon yang efektif dan efisien secara terkoordinasi



Lengkap

Memadukan resiliensi dan kesiapan terhadap krisis masa depan



Diukur dengan

Landasan prinsip global diramu dengan falsafah, agama, dan tradisi Indonesia



Dan Kesetaraan

Kemitraan yang inklusif, berkesetaraan, dan sadar gender

Pillar

Berdasar nilai

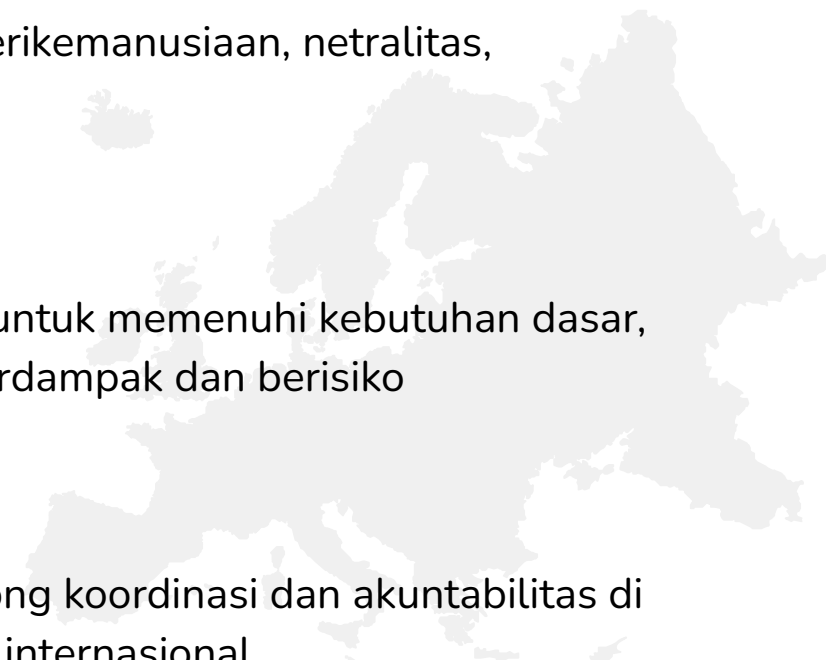
Amanat kemanusiaan dengan prinsip perikemanusiaan, netralitas, ketidakberpihakan, dan kemandirian

Efektif

Bantuan dan perlindungan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan, dan martabat penduduk terdampak dan berisiko

Kemitraan

Hubungan berkesetaraan yang mendorong koordinasi dan akuntabilitas di antara semua pelaku lokal, nasional dan internasional



Cara pakai

Pembelajaran sepanjang hayat

Adaptasi berkelanjutan terhadap tantangan kemanusiaan yang terus berkembang

Pelibatan nasional, regional dan global

Pergaulan demi menguatkan praktik, sumbangsih moral, menjaga etika, serta pembelajaran

Koordinasi berkesetaraan

Mendengar semua suara dan alokasi sumber berkeadilan



Pendanaan yang memadai

Pendanaan inovatif dari publik, kelompok berbasis agama dan donor internasional serta kemitraan

Kepemimpinan Lokal

Pengakuan dan penghargaan pelaku lokal melalui pelibatan di semua tataran dan tahapan

Akuntabilitas & transparansi

Efisiensi sumber dan proses di semua tahapan tatakelola kegiatan dan bantuan





Pemeliharaan Kerangka Kerja

1. Dilembagakan

- Diadopsi sebagai acuan bersama
- Diintegrasikan dalam proses bisnis organisasi dan jaringan

2. Dilatihkan

- Diajarkan kepada praktisi kemanusiaan
- Disediakan dukungan teknis

3. Ditinjau dan diubahsuai

- Ditinjau secara berkala
- Diubahsuai sesuai konteks yang berlangsung

4. Didanai

- Dibiayai untuk keperluan penerapan
- Didukung pendanaan kolaboratif publik-OMS

5. Diadvokasikan:

- Disebarluaskan kepada semua pihak
- Diangkat unsur-unsur yang relevan menjadi kebijakan formal



Terimakasih

Puji Pujiono